

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *BOARD GENDER DIVERSITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**THE INFLUENCE OF BOARD GENDER DIVERSITY ON FINANCIAL DISTRESS
(EMPIRICAL STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
IN 2017-2019)**

Fahrunnisa¹, Rahman Anshari²



Oleh:

**Fahrunnisa
17111024310091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Pengaruh *Board Gender Diversity* Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

The Influence Of Board Gender Diversity On Financial Distress (Empirical Study Of Mining Compantes Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2019)

Fahrunnisa¹, Rahman Anshari²



Oleh:

**Fahrunnisa
17111024310091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *BOARD GENDER DIVERSITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Oleh:

Fabrunnisa

17111024310091

Samarinda, 12 Juli 2021

Telah di setujui oleh:

Pembimbing,



Rahman Anshari, S.E., M.A., Ak.

NIDN.1111089401

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *BOARD GENDER DIVERSITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017– 2019)**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fahrunnisa
NIM : 17111024310091
Program Studi : Manajemen Keuangan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 07/07/2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M

()

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A

()

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik



(Prof. Dr. Muhammad Wahyudin, M.S)
NIDN.0604075802

Ketua

Program Studi S-1 Manajemen



(Ihwan Susila, SE., M.Si., Ph.D)
NIDN.0620107201

**Pengaruh Board Gender Diversity Terhadap Financial Distress
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2017– 2019)**

Fahrunnisa^{1*}, RahmanAnshari^{2*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: fahrunnisa4199@gmail.com

Diterima:xx/xx/xx

Revisi:xx/xx/xx

Diterbitkan: xx/xx/xx

Abstrak

Alasan peninjauan: Untuk mengetahui bagaimana dampak Dewan Variasi Jenis Kelamin terhadap Masalah Moneter pada organisasi pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Teknik: Tinjauan ini menggunakan contoh organisasi pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Contoh ini menerapkan prosedur pemeriksaan purposive, sehingga unit pemeriksaan yang disampaikan dalam tinjauan ini adalah 72 organisasi. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Strategi investigasi informasi adalah berbagai pemeriksaan relaps langsung, uji faktual yang menarik, dan uji kecurigaan gaya lama.

Hasil: Hasil perhitungan insentif besar bagi Dewan Ragam orientasi Seksual $0,513 > 0,05$ maka terdapat pengaruh tidak penting, dan thitung - $0,656 < t$ tabel $2,278$ maka terdapat akibat yang merugikan, sehingga dapat dikatakan bahwa spekulasi H_0 adalah diberhentikan, dengan alasan bahwa itu sesuai teori Telah disarankan bahwa Dewan Variasi Jenis Kelamin tidak memiliki dampak kritis terhadap Masalah Moneter

Manfaat: Memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dan menjadikannya sebagai bahan kajian penulisan.

Abstract

Reason: To find out how the impact of the Gender Variation Board on Monetary Issues on mining organizations listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

Technique: This review uses examples of mining organizations listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This example uses a purposive examination procedure, so that the audit units submitted in this book are 72 organizations. Information is collected using documentation techniques. Information investigative strategies include direct relapse checks, interesting factual tests, and old-fashioned suspicion tests.

Results: The results of the calculation of the amount for the Council for the Variety of Sexual orientations $0.513 > 0.05$ then there is an insignificant effect, and t count - $0.656 < t$ table $2,278$ then there will be adverse consequences, so it can be said that speculation H_0 is dismissed, on the grounds that it is in accordance with theory It has been suggested that the Gender Variation Board does not have a critical impact on Monetary Issues

Benefits: Provides data and information needed and used as material for writing studies.

Kata kunci: Board Gender Diversity, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Dunia industri di Indonesia berkembang pesat, yang mempengaruhi isu-isu yang ditimbulkan oleh asosiasi. Persaingan antar asosiasi yang terus menerus membuat biaya yang dicapai asosiasi semakin meningkat, hal ini berdampak pada penampilan asosiasi. Jika suatu asosiasi tidak dapat memenuhi

persaingan pasar, asosiasi dapat mengalami bencana, yang pada akhirnya akan berdampak pada aset asosiasi dan menyebabkan asosiasi mengalami kesulitan keuangan (Bhagat dan Bolton, 2008).

Asosiasi wajib melengkapi organisasi perusahaan yang luar biasa dalam organisasinya, mengingat cara pengambilan gambar pada asosiasi yang mengalami kondisi sehat atau dalam kondisi luar biasa akan lebih penting. Asosiasi dalam menangani pelaksanaan keuangan dan mengurangi kesulitan terkait uang sejauh ini telah tersirat sebagai dasar (Bhagat dan Bolton, 2008) Organisasi perusahaan yang luar biasa mengurangi penderitaan keuangan namun praktik organisasi bisnis yang tidak berdaya mencapai kemungkinan yang lebih jelas untuk mengalami keputusan terkait uang (Fatonah, 2016)

Seperti yang ditunjukkan oleh (Emery, 2008) penderitaan keuangan ialah dampak negatif berupa situasi tidak menguntungkan dari ketidakmampuan usaha asosiasi yang dicapai oleh beberapa macam hal berbeda yang meliputi pergantian peristiwa yang tidak waspada, organisasi mengalami kerentanan, adanya saingan perbisnisan, komitmen dalam usaha, klaim pengadilan, dan kontrak merugikan. (Lapie dan Perilleux, 2008) memaparkan bahwa kesulitan keuangan adalah suatu kondisi dimana suatu asosiasi sulit untuk menangani tanggung jawab terkait uang. Untuk mengantisipasi kesempatan keputusan finansial dalam sebuah asosiasi, jalankan bagian organisasi perusahaan dalam sebuah asosiasi.

Akhir-akhir ini telah ada kebangkitan fokus pada perempuan dalam pekerjaan dewan, mungkin karena cara perempuan memperoleh kemajuan yang luas, dengan perempuan pada dasarnya menghindari risiko tinggi dan benar-benar condong ke arah yang kurang berbahaya dan baik-baik saja untuk asosiasi. Sehingga perkumpulan-perkumpulan yang memiliki pengurus perkumpulan perempuan sangat membantu dalam membunuh kemungkinan orang-orang laki-laki yang biasanya akan sangat suka menghadapi kesulitan-kesulitan yang tinggi bagi perkumpulan tersebut (Adhariani, 2015). Berbagai macam arah seksual di dalam asosiasi nyata saat ini serta membantu dengan pelaksanaan asosiasi penciptaan tambahan, juga dapat membatasi pemberian kantor yang terjadi di dalam asosiasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Luckerath 2013).

Penilaian ini sesuai dengan penelitian dari (Kristanti, 2015) "Permulaan Rencana Ragam Arah Seksual dan Uang Terkait Biaya Penderitaan Finansial: Bukti Dari Organisasi Eksklusif Indonesia". Hasil penelitian bahwa pemilihan jenis kelamin dapat mengantisipasi dan mempengaruhi kesulitan terkait uang. Kemudian (Iraya dan C, 2018) "Pengaruh Praktik Organisasi Perusahaan Terhadap Penyiksaan Terkait Uang di Antara Perusahaan Tercatat di Bursa Asuransi Nairobi". Hasil dewan komisaris sangat mempengaruhi penderitaan keuangan dan ukuran staf administrasi puncak secara fundamental mempengaruhi kesulitan terkait uang.

Dari penggambaran masa lalu, peneliti ini perlu memeriksa lebih signifikan Pengaruh Assortment Arah Seksual Dewan pada Keputusan Finansial melalui penambahan faktor ukuran dan usia perusahaan sebagai elemen kontrol guna memahami audit ini dari penelitian sebelumnya.

1.1. Board Gender Diversity

Jenis kelamin sangat penting untuk pemilihan papan yang sering dipikirkan. Ada beberapa wanita di tingkat organisasi teratas. Mengingat adanya pendapat bahwa keahlian laki-laki dipandang lebih baik dibandingkan dengan perempuan. Terlepas dari itu, perempuan juga memiliki sikap waspada dan teliti sehingga sering menjadi musuh bahaya. Kualitas inilah yang menyebabkan wanita tidak terburu-buru dalam memilih. Dengan demikian, kehadiran perempuan di atas kapal dapat membuat lebih jelas untuk mengambil langkah hati-hati dan sebagian besar aman (Winasis, Nur, dan Yuyetta, 2017).

Keanekaragaman pegawai administrasi puncak terlihat dinamis, mengingat badan pengelola memiliki pengaruh besar dalam penciptaan pilihan untuk asosiasi yang dalam jangka panjang berdampak pada penampilan asosiasi (Panjaitan, 2019). Menurut Heckman et al (2009) perempuan dianggap berbahaya dibandingkan laki-laki. Di dalam mengambil keputusan perusahaan, bos laki-laki lebih dianggap meyakinkan karena laki-laki dianggap memiliki keberanian untuk memutuskan sesuatu meskipun berisiko, keputusannya juga dapat memancing hasil kritis (Mehrotra et al., 2013).

(Luckerath, 2013) menjelaskan bahwa adanya perempuan di dewan pengurus, asosiasi akan sangat membutuhkan eksekusi dengan tampil berbeda terkait asosiasi yang tidak memiliki pengurus perempuan. (Kusumastuti dan Sastra, 2005) mengkomunikasikan bahwa jenis kelamin tidak berkaitan dengan tidak nilai perusahaan (Chamess dan Gneezy, 2012). Terlihat bahwa perempuan menempatkan lebih sedikit dalam set yang tidak aman tampak berbeda dalam kaitannya dengan laki-laki.

1.2. Financial Distress

Keputusan terkait uang terjadi sebelum hubungan gagal. Keputusan keuangan adalah suatu kondisi yang menunjukkan periode berkurangnya kondisi terkait uang asosiasi yang terjadi sebelum pasal 11 atau likuidasi (Almilia, 2006).

Seperti yang ditunjukkan oleh (Nirmalasari, 2018) penderitaan keuangan digambarkan sebagai periode dasar dari hutang asosiasi, sebagian besar dimulai dengan kesulitan terkait uang yang dialami oleh asosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi terkait uang asosiasi tidak sehat, tetapi belum mengalami likuidasi. Semakin penting kewajiban sebuah asosiasi, semakin jelas resiko keputusan finansial.

Keputusan terkait uang dapat terjadi di berbagai asosiasi dan dapat menjadi tanda/indikasi hutang yang dapat diketahui oleh asosiasi. Jika perkumpulan tersebut dalam siksaan yang berhubungan dengan uang, para pemimpin harus berhati-hati karena bisa memasuki tahap bagian 11. Badan asosiasi terkemuka yang mengalami penderitaan keuangan harus mengambil tindakan untuk mengatasi masalah terkait uang ini dan menghambat likuidasi.

Perkumpulan yang mengalami kesulitan keuangan ditinjau oleh beberapa penyebab, secara eksplisit: dirujuk oleh (Almilia, 2006), kesulitan terkait uang dialami oleh suatu persekutuan apabila terjadi pengurangan pekerja atau larangan tunjangan. bagian. (Kordestani, 2011) menggambarkan keadaan siksaan keuangan jika asosiasi tidak dapat memenuhi tanggung jawab yang tercatat di laporan keuangan (Almilia, 2006), mengkomunikasikan kesulitan terkait uang dialami oleh asosiasi dengan kompensasi kerja bersih negatif. (Kordestani, 2011) mengkomunikasikan perkumpulan yang memberikan laporan kecelakaan selama 3 periode terjadi siksaan terkait uang.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penyelidikan kuantitatif yang tidak diragukan lagi, di mana pengelompokan data tidak benar-benar ditetapkan untuk membuat evaluasi secara rinci. Populasi umum di dalam survei ini adalah asosiasi yang sibuk dengan tambang serta tercatat dalam Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Kasus penilaian ini diambil dengan metodologi pengujian purposive.

2.1. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Asosiasi pilihan objek investigasi pada Tabel 1 adalah asosiasi pertambangan. Legitimasi dibalik dipilihnya asosiasi ini yaitu untuk memahami seberapa besar pengaruh faktor penilaian terhadap asosiasi, melihat pengurangan asosiasi di wilayah pertambangan yang sangat menurun, peneliti perlu diketahui apakah faktor investigasi mempengaruhi angka tersebut. Dengan pembusukan ini, pada asosiasi tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdapat 47 sub wilayah asosiasi pertambangan, maka dengan tabel akan disajikan tabel sub wilayah asosiasi pertambangan pada Bursa Efek Indonesia, yang diakumulasikan oleh bisnis pertambangan batubara, minyak dan gas, dan logam, yaitu:

Table 1: Sektor Perusahaan Pertambangan

No.	Bidang Usaha	Kode Perusahaan	Tahun		
			2017	2018	2019
1	Batu Bara	ADRO	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Batu Bara	ARII	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Batu Bara	BOSS	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Batu Bara	BSSR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Batu Bara	BUMI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Batu Bara	BYAN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Batu Bara	DEWA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Batu Bara	DOID	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Batu Bara	DSSA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Batu Bara	FIRE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Batu Bara	GEMS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Batu Bara	GTBO	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13	Batu Bara	HRUM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Batu Bara	INDY	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Batu Bara	ITMG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Batu Bara	KKGI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Batu Bara	MBAP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Batu Bara	MYOH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Batu Bara	PKPK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Batu Bara	PTBA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Batu Bara	PTRO	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Batu Bara	SMMT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Batu Bara	TOBA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Batu Bara	TRAM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Batu Bara	BRMS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Batu Bara	SMRU	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Minyak & Gas	APEX	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Minyak & Gas	ARTI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Minyak & Gas	BIPI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Minyak & Gas	ELSA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Minyak & Gas	ENRG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Minyak & Gas	MEDC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Minyak & Gas	MITI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Minyak & Gas	RUIS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Minyak & Gas	SURE	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sampel secara umum survei ini berdasarkan Tabel 2 adalah asosiasi dengan kesibukan menambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Kasus dalam penelitian ini ditentukan melalui sistem inspeksi purposif yang melibatkan berjalannya aturan guna memilih model..

Tabel 2: Distribusi Sampel Penelitian

No	Keterangan	2017	2018	2019
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/ Situs Resmi Perusahaan tahun 2017-2019.	43	45	47
2.	Perusahaan pertambangan tersebut di listing dari Bursa Efek Indonesia yang informasinya diperoleh Saham Ok.		(1)	(1)
Jumlah Sampel Perusahaan				134

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini diterapkan guna melihat backslide memiliki/tidak memiliki run of the mill course. Model backslide mempunyai alokasi umum yang dapat digunakan sebagai uji yang dapat diverifikasi. Hasil uji yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

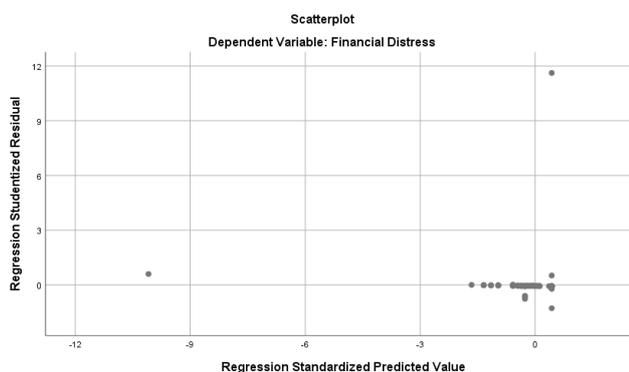
Tabel 3: Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	87228.29424
Most Extreme Differences	Absolute	.359

1	(Constant)		28068.417	132563.22		.212	.833	
	Board Gender Diversity		-31602.837	48179.597	-.057	-	.513	.979
	Ukuran Perusahaan		-2388.029	4609.329	-.046	-	.605	.948
	Usia Perusahaan		1011.166	581.712	.154	1.73	.085	.956
								1.046

Tabel 5 menampilkan variabel independen yaitu Board Gender Diversity 0,513>0,05 sehingga kesimpulannya regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Asosiasi 0,605>0,05 kesimpulannya backslide tidak terdapat heteroskedastisitas. Umur Asosiasi 0,085>0,05 kesimpulannya backslide tidak terdapat heteroskedastisitas

Gambar 1: Heteroskedastisitas Scatterplot



Hasil akhir dari uji Gambar 1 bahwa hipotesis heteroskedastisitas yang bergantung pada scatterplot atau garis besar di atas dapat dilihat bahwa terdapat pusat-pusat pengumpulan dengan model yang masuk akal. pengertian heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Mempertimbangkan Tabel 6 di atas, hal Durbin Watson adalah 1,048, penilaian yang digunakan yaitu signifikansi 5%. Keseluruhan tes berjumlah 134(n), dengan variabel independen 3(k = 3), Durbin Watson backslide bernilai DW(1.048), dapat dipahami bahwa $dL=1.012$ dan $dU=1.028$, menerima $dL=(1.012)>4-d=(1.001)<dU=(1.048)$ sehingga dikatakan tidak ada autokorelasi antara faktor penelitian.

Tabel 6: Uji Autokorelasi

Model	n	dL	dU	Durbin Watson
1	.134	1.012	1.028	1.048

Tabel 6 diatas menyajikan nilai dari Durbin Watson sejumlah 1,048 pembanding dengan nilai sig 5%, jumlah sampel 134(n), dan jumlah variabel independen 3(k=3), nilai Durbin Watson regresi(1,048), diketahui $dL=1,012$ dan $dU=1,028$, jika $dL=(1,012)>4-d=(1,001)<dU=(1,048)$ dengan demikian kesimpulannya tidak ada autokorelasi antar variabel.

3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7: Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 ^a	.025	.002	88229.03398

Tabel 7 menyajikan keterkaitan faktor bebas dan variabel yang mempunyai hubungan sejumlah 0,025, koefisien konfirmasi (RSquare) sejumlah 0,25% dari elemen yang terpengaruh elemen independen.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji t memprediksi perubahan nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen diperpanjang/dikurangi. Hasil akhir penilaian tes tidak memadai, dilihat dari:

Tabel 8: Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	28068.417	132563.22		.212	.833
2					
Board Gender Diversity	-31602.837	48179.597	-.057	-.656	.513
Ukuran Perusahaan	-2388.029	4609.329	-.046	-.518	.605
Usia Perusahaan	1011.166	581.712	.154	1.738	.085

Tabel 8 menyajikan pengaruh Board Sex Diversity (X1) terhadap Financial Hopelessness (Y). Secara umum akan terlihat signifikansi 0,513. Hasilnya nilai sig 0,513 > 0,05 dan t hitung -0,656 < t tabel 2,278. Kesimpulannya variabel (X1) agak besar mempengaruhi variabel (Y). Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Money Related Agony (Y), dari tabel diatas secara umum akan terlihat nilai sig 0,518 > 0,05 dan t hitung -0,605 < t tabel 2,278. dengan demikian, kesimpulannya variabel (X2) secara fundamental mempengaruhi (Y). X3 pada Kesengsaraan Keuangan (Y), dari tabel diatas terlihat nilai sig 0,085 > 0,05 dan t hitung 1,738 < t tabel 2,278. Menunjukkan bahwa agaknya variabel (X3) pada dasarnya mempengaruhi variabel (Y).

c. Uji Simultan (uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui kredibilitas backslide, model backslide dapat diketahui apakah nilai sig uji F tidak sesuai dengan probabilitas yang ditentukan. Berikut hasil uji F yang telah diselesaikan pada audit ini:

Tabel 9: Uji Simultan (uji f)

Model		Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
		Squares	Df			
1	Regression	2.558	3	8526247292	1.095	.354 ^b
	Residual	1.012	130	7784362438		
	Total	1.038	133			

Kesimpulannya tidak benar-benar ditetapkan pada nilai F sebesar 1,095 < 2,278 dari Ftabel dan hasil sig uji F 0,354. Menunjukkan angka lebih signifikan dari nilai 0,05 atau 5%, Disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan antara faktor penelitian.

Materi diselesaikan guna melihat tingkat penilaian ahli di dalam memaparkan hasil investigasi yang telah diselesaikan. Selanjutnya adalah pembahasan dengan hormat mengenai pengaruh bermacam-macam arah seksual dewan pada kesulitan terkait uang di wilayah asosiasi tambang dalam Bursa Efek Indonesia 2017-2019, terkait dengan pengaturan permasalahan dan asumsi yang telah diajukan menunjukkan:

Board Sex Assortment mempunyai nilai signifikansi 0,513 > 0,05. Dengan demikian variabel Board Sex Assortment pada dasarnya mempengaruhi variabel financial hopelessness di wilayah pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dapat ditemukan di tabel 4.2 bahwa kehadiran/ ketidakhadiran wanita di kapal tidak mempengaruhi siksaan terkait uang. Semakin sedikit jumlah wanita di dewan, semakin penting jumlah peluang untuk kemalangan finansial.

KESIMPULAN

Semakin sedikit jumlah wanita yang menjadi anggota dewan, semakin penting jumlah kemungkinan terjadi kesulitan keuangan. Hasil yang agak bermacam-macam arah seksual tidak mempengaruhi siksaan yang berhubungan dengan uang. Dengan segala pertimbangan, survei ini tidak mempertahankan hasil penilaian (Kristanti, 2015) pemilihan arah seksual sama-sama mempengaruhi penderitaan finansial.

Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan(X2) terhadap Financial Torment(Y), dari tabel di atas secara umum akan terlihat bahwa nilai sig $0,518 > 0,05$ dan thitung $-0,605 < t_{tabel} 2,278$ kesimpulannya agaknya variabel(X2) pada dasarnya mempengaruhi(Y). Pengaruh variabel Umur Perusahaan(X3) terhadap Kesengsaraan Keuangan(Y), secara umum akan terlihat nilai sig $0,085 > 0,05$ dan thitung $1,738 < t_{tabel} 2,278$ sehingga dinyatakan cukup variabel(X3) pada dasarnya mempengaruhi variabel(Y).

SARAN DAN REKOMENDASI

Mempertimbangkan penilaian ini, sangat penting untuk memberikan tata letak dan informasi kepada asosiasi sehubungan dengan pelaksanaan organisasi perusahaan, terutama tentang bagian dari pertemuan utama hakim dan jenis kelamin staf administrasi atas pada tembakan terkait uang. kemalangan. Informasi ini dapat digunakan oleh asosiasi dalam mencirikan rencana permainan dan prosedur untuk pelaksanaan organisasi perusahaan untuk menggagalkan situasi kesulitan terkait uang dalam asosiasi. Mempertimbangkan hasil penilaian, ukuran majelis hakim utama dan jenis kelamin direktorat harus dianggap sebagai asosiasi yang tepat tergantung pada sifat multifaset dari asosiasi dalam memilih. Selain itu, investigasi ini digunakan sebagai bahan penilaian guna memperbaiki asosiasi yang mengalami kondisi kesulitan terkait uang. Sehingga asosiasi dapat merekayasa pengawasannya dan memutus kemungkinan kondisi penderitaan keuangan agar tidak mengalami kesulitan terkait uang di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan disusunnya skripsi ini, banyak terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah terlibat seperti KDM, Sekolah Muhammadiyah Kalimantan Timur(UMKT), yang menawarkan bantuan untuk menyelesaikan saran dan penyebaran mahasiswa.

REFERENSI

- Adhariani, D. (2015). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi. *Jurnal Akuntansi*.
- Almilia, L. S. (2006). Prediksi Kondisi Distress Perusahaan GO-Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 1-26.
- Bhagdat, s., & Bolton, B. (2008). 'Corporate Governance and firm performance'. *Journal of Corporate Finance*, 2257-273.
- Chamess, G., & Gneezy, U. (2012). Jurnal Economic Behavior & Organization Strong Evidence for Gender Differences in Risk Taking. *Kournal Economic Behavior and Organization*, 83(1), 50-58.
- Emery, F. S. (2008). "analisis Faktor Penjelaras Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Analisis*, 501-511.
- Fatonah, A. N. (2016). "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 133-150.
- Iraya, A. M., & C. (2018). Effect Of Corporate Governance Practices On Financial Distress among Listed Firms at Nairobi Securities Exchange. *Journal of Internasional BUssiness, Inovation and Strategic Management*, 1(6), 70-90.
- Kordestani. (2011). Ability of Combinations of Cash Flow Components To Predict Financial Distress. *Verslas teorrija praktika*, 12(3), 277-285.
- Kristanti, F. T. (2015). The Test Of Gender Diversity And Financial Structure To The Cost Of Financial Distress : Evidence From Indonesian Family Bussiness. *Faculty of Economics and Business*, 2, 554-565.
- Kusumastuti, S., & Sastra, P. (2005). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 88-98.
- Labie, M., & Perilleux, A. (2008). "Corporate Governance in Microfinance. 0-16.
- Luckerath, M. (2013). Women on boards and firm performance. *Jurnal Management*, 491-509.
- Nirmalasari, L. (2018). Financial Distress Analysis of Property, Real Estate. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 1, 46-61.
- Panjaitan, Y. (2019). Board F=Gender Diversity and Its Ompact on Firm Value and Financial Risk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 407-420.
- Permadi, M. C. J. and E, D. I. S. (2020) 'Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Inventory Turnover , Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress', e-Proceeding of Management, 7(1), pp. 663–670.
- Winasis, S. E., Nur , E., & Yuyetta. (2017). Pengaruh Gender Diversity Ekseklusif. *Jurnal of Accounting*, 1-14.
-

Pengaruh Board Gender Diversity Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017– 2019)

by Fahrunnisa Np 0404

Submission date: 04-Apr-2023 09:05AM (UTC+0800)

Submission ID: 2055134030

File name: JURNAL.docx (264.75K)

Word count: 2888

Character count: 18360

Pengaruh Board Gender Diversity Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017– 2019)

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journals.umkt.ac.id

Internet Source

14%

2

**Submitted to Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur**

Student Paper

3%

3

**Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Student Paper

1%

4

journal.unj.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.binadarma.ac.id

Internet Source

1%

6

stiemuttaqien.ac.id

Internet Source

1%

7

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1%

8

doi.org

Internet Source

<1%